

Memandang Hambar Ketenaran, Kekayaan, dan Hubungan Jodoh, Kebijakan Tanpa Aku, Membina Diri dengan Sungguh-sungguh (Bagian 2)

Seminar Dharma Hurstville Sydney, 8 Februari 2015

Tak seorang pun di dunia ini akan mengalah padamu. Seorang guru sedang berbicara dengan beberapa anak muda, secara spontan, ia melontarkan lelucon. Sang guru menganggap ini tidak masalah, tetapi anak-anak muda itu langsung berkata "Guru, kami sangat menghormati Anda, tidak menyangka Anda akan sekasar itu." Hal ini membuat sang guru malu. Sang guru merasa bersalah karena tidak menghormati dirinya sendiri. Selain orang tua, orang-orang terkasih, dan teman-temanmu, mereka yang mengalah padamu adalah mereka yang ingin memanfaatkanmu untuk sementara waktu, tetapi pasti akan memfitnahmu di kemudian hari. Jangan jadikan dirimu sebagai bos; ini adalah prinsip hidup. Jangan

merasa diri sendiri yang terhebat, jika tidak, kamu akan menjadi sangat kecil, dan dipandang rendah oleh semua orang. Menguasai prinsip ini dengan baik, kamu akan mendapatkan manfaat yang tak terbatas. Jika tidak menguasainya dengan baik, akibat ringannya adalah difitnah, akibat beratnya adalah penderitaan seumur hidup. Kita harus belajar dari lautan, berpikiran luas, namun tetap rendah hati. Berharap semua orang menekuni Dharma dengan baik, itu barulah benar-benar mengubah diri, barulah benar-benar ingin menjadi orang suci di dunia.

Aku yang sekarang adalah aku yang dulu, dan aku yang sekarang adalah aku yang akan datang. Segalanya adalah hasil dari sebab yang diciptakan diri sendiri, dan akibatnya pun diri sendiri yang akan menerimanya. Ketika seseorang bingung, ia akan menanam benih buruk, orang tidak boleh bingung. Ketika seseorang marah, kebijaksanaannya akan hilang. Seseorang tidak boleh mengambil keputusan apa pun

ketika sedang marah, jika tidak, ia akan menyesalinya. Awal dari kebodohan adalah tidak mau mendengarkan nasihat orang lain. Awal dari kegagalan adalah berpikir bahwa dirinya selalu benar, dan awal dari kerisauan adalah berpikir bahwa dirinya harus memiliki satu bagian. Misalnya, ada satu orang Tionghoa di Sydney yang melihat tetangganya memenangkan 320.000 dolar Australia di kasino. Hatinya sangat sedih dan merasa "Ia bisa menang, kenapa aku tidak bisa menang?" Ia lalu berjudi setiap hari, akhirnya kehilangan segalanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Pola pikir yang berorientasi pada perjudian tidak akan pernah membawa pembebasan. Praktisi Buddhis harus memandang dunia sebagai tempat untuk mengembangkan pikiran, mengumpulkan berkah dan kebajikan. Menganggap dunia ini sebagai tujuan wisata untuk mengumpulkan jasa kebajikan. Setelah perjalanan berakhir, semua ketenaran, kekayaan, dan perolehan akan hilang. Hidup tidak dapat diperoleh, dan ketidakkekalan adalah akar penderitaan. Membawa kerisauan ke esok hari, pasti

tidak akan mampu memahami segalanya dan menemukan sifat dasar. Hanya dengan sepenuhnya menghilangkan kerisauan dan menjalani hidup yang penuh sukacita dan ceria setiap hari, barulah dapat benar-benar terbebas dari kesedihan spiritual.

Pada tahun 1837, Presiden AS Andrew Johnson sangat khawatir dengan kesehatannya, setelah kematian istrinya. Semua anggota keluarganya meninggal karena stroke dan kelumpuhan. Ia setiap hari berpikir bahwa dirinya pasti akan mati karena gejala yang sama, ia selalu hidup dalam ketakutan seperti ini. Suatu hari, presiden ini bermain catur di rumah seorang teman, tiba-tiba tangannya jatuh, sangat lemah, mukanya pucat, dan kesulitan bernapas. Ia berkata, "Ini benar-benar datang! Aku terkena stroke! Aku lumpuh di sisi kanan, aku tidak punya perasaan" Temannya bertanya, "Bagaimana Anda tahu?" Presiden menjawab, "Aku baru saja mencubit kaki kananku beberapa kali, dan aku tidak bisa

merasakannya sama sekali." Temannya berkata, "Kawan, kamu tadi mencubit kakiku!" Kisah ini memberi tahu semua orang bahwa orang-orang sekarang memiliki kesadaran yang terbalik. Sepanjang hari memperlakukan milik orang lain seolah-olah milik dirinya sendiri, pola pikir mereka sangat terdistorsi. Melihat orang lain memiliki apa dirinya juga ingin memilikinya. Begitu ada sedikit hal yang tidak berjalan sesuai harapan, kebencian segera memenuhi hati. Mereka rela melakukan hal bodoh apapun yang menguntungkan dirinya sendiri. Di bandara Sydney, banyak orang menyelundupkan dan memperdagangkan narkoba. Mereka memasukkan narkoba ke dalam kantong plastik dan menelannya, tetapi pada akhirnya ketahuan juga. Mereka rela mengorbankan nyawa demi uang. Inilah keserakahan yang berubah menjadi kebodohan.

Di dunia, betapa pun risaunya, kita harus memahami bahwa selalu akan ada penyelesaiannya.

Betapapun daruratnya suatu hal, kita harus menyadari bahwa terburu-buru juga tidak ada gunanya, kita harus melakukannya dengan perlahan. Betapapun menderita, kita harus menyadari bahwa penderitaan itu sementara. Apakah kita menderita saat sakit gigi? Mulut bengkak sungguh tak tertahankan, tetapi rasa sakitnya mereda setelah sebulan. Menanggung penderitaan baru bisa mengikis karma. Selelah apa pun kita, selalu ada waktu untuk beristirahat. Bersikap rendah hati dalam berperilaku, maka akan semakin lancar. Mengerti untuk merelakan baru bisa memperoleh. Sering membantu orang lain, baru akan memiliki jodoh baik, baru akan memperoleh lebih banyak bantuan dari orang-orang yang bijak. Sang Buddha mengatakan "menjalin jodoh baik secara luas, dan memupuk ladang berkah yang luas", agar kita memiliki bantuan dari jodoh penolong. Banyak membantu orang lain, belajar untuk fleksibel dalam hidup dan pekerjaan kita, menjadi manusia biasa, tidak bertindak seperti bos, merendahkan diri, dan tidak melekat pada hal apa pun di dunia ini.

Semua orang bisa menikmati hidangan hambar, tetapi terlalu banyak garam membuatnya tak bisa dimakan. Dalam berperilaku dan melakukan sesuatu juga seperti itu, jangan terlalu serius. Jika terlalu serius berarti terlalu asin, maka segala hal tidak dapat dilaksanakan, terlalu takut. Jika melihat sesuatu dengan hambar dan sederhana, maka tidak ada hal di dunia ini yang tidak bisa dicapai, bukankah itu saja. Ada apa hebatnya? Berapa banyak kesulitan yang telah kita lewati, bukankah dunia ini hanya berisi kerisauan ini saja? Melepaskan kerisauan dan menemukan pembebasan sejati, ini adalah konsep dasar kita dalam menekuni Dharma. Memandang hambar terhadap segala hal di dunia ini. Memandang sederhana terhadap semua hubungan perasaan di dunia ini, kita baru bisa melepaskan.

Hidup ibarat kereta yang menuju liang kubur tanpa pernah kembali. Ada banyak stasiun di sepanjang perjalanan, naik dan turun. Tidak ada orang

yang akan menemanimu sampai ke liang kubur. Ada banyak penumpang yang naik dan turun, semuanya adalah jodoh kita, harus menghargai jodoh. Kita akan bertemu berbagai macam orang di sepanjang perjalanan. Semua orang ketawa dan rukun, waktu akan berlalu dengan cepat. Jika kamu kurang beruntung, banyak jodoh akan meninggalkanmu; jika kamu sangat beruntung, dia akan menemanimu untuk waktu yang lama. Kita harus menghargai jodoh baik dan buruk dalam perjalanan hidup. Praktisi Buddhis harus memandang jodoh dalam hidup sebagai — menyesuaikan jodoh.

Kita harus percaya kepada Buddha, ini adalah titik awal untuk menjadi seorang Buddha. Kita harus tekun dalam melafalkan paritta, berikrar dan melepaskan makhluk hidup. Ini adalah poin-poin dasar utama untuk menjadi seorang Buddha. Untuk menjadi Buddha, seseorang harus tekun, orang yang ingin menjadi Buddha dan sukses di dunia harus kuat.

Seorang pemuda bertanya kepada seorang guru: "Guru, terlalu menderita bagi kita untuk hidup di dunia. Adakah metode yang dapat Anda ajarkan kepada saya?" Guru itu berkata: "Dua orang sedang menggali sumur. Yang satu sangat cerdas, sementara yang satu lagi sangat bodoh. Mereka menggali sedalam dua meter dan tidak menemukan air. Orang bodoh itu terus menggali, dan orang cerdas itu berpindah tempat untuk menggali. Pada akhirnya, orang bodoh itu menemukan air, sementara orang cerdas itu terus menggali dan tidak menemukan apa pun." Mendengar itu, pemuda tersebut segera berkata, "Guru, saya mengerti, dalam melakukan sesuatu kita harus tekun dan konsisten, jika tidak, maka tidak akan berhasil dalam apa pun." Guru melanjutkan ceritanya: "Orang yang cerdas, setelah beberapa kali mencoba, akhirnya menemukan sumber air. Sedangkan orang bodoh itu hanya terus bekerja keras tanpa arah, semakin menggali semakin dalam, padahal air yang ia temukan sebelumnya bukanlah sumber air. Ia telah berjerih payah begitu banyak, tetapi pada

akhirnya tetap tidak menemukan sumber air."

Pemuda itu langsung berkata: "Guru, saya mengerti prinsip hidup yang Anda bicarakan. Orang harus beradaptasi dengan keadaan mereka dengan terus-menerus merangkum pengalamannya, bukan bersikap kaku atau keras kepala." Sang guru tersenyum dan berkata: "Kisah ini belum berakhir. Meskipun kedua orang ini telah berusaha sekuat tenaga, yang cerdas berpindah lokasi berkali-kali, dan yang bodoh berusaha keras untuk menggali. Keduanya tetap tidak dapat menemukan sumber air utama." Pemuda itu berkata, "Lalu, apakah kita punya prinsip atau filosofi untuk berperilaku?" Sang guru berkata, "Sebenarnya, tidak ada sumber air di tempat ini, begitu juga dengan kita dalam berperilaku. Tidak ada satu cara yang bisa digunakan dalam hidup. Tidak ada satu hal yang prinsipnya tidak berubah. Semuanya bergantung pada eksplorasi dan pemahaman." Begitu juga dengan dunia ini, kamu mengira dia adalah suamimu, yang akan mencintaimu selamanya, lalu kamu bisa bebas berkata dan berbuat sesuka hati. Kamu mengira dia

anakmu, lalu tidak menganggapnya dengan serius, memarahi dan mengkritiknya setiap hari. Kamu pikir kamu siapa? Pada akhirnya akan kehilangan akarmu, karena prinsip-prinsip di dunia ini akan terus berubah. Dalam menekuni Dharma, kita harus menggunakan potensi kesadaran sebagai fondasi, harus belajar sesuai aturan dan Dharma, harus belajar ajaran Buddha Dharma di dunia. Menggunakan ajaran Buddha Dharma untuk menuntun hidup kita, sehingga kita selamanya tidak akan membuat kesalahan.

Mengapa hampir semua buah adalah bulat? Ahli botani mengatakan bahwa dari semua benda dengan volume yang sama, hanya bentuk lingkaran yang memiliki luas terkecil. Ketika buah tumbuh menjadi bentuk bulat, penguapan air dari permukaannya lebih sedikit, sehingga hama lebih sulit berkembang biak. Tidak peduli dari mana pun angin bertiup, dampaknya terhadap permukaan buah adalah paling kecil. Master ingin memberi tahu semua orang, kita harus

menyikapi segala sesuatu dengan bijak dan harmonis. Kita harus belajar dari buah, dengan meminimalisir penampilan luar, bersikap rendah hati, dan menyingkirkan kesombongan. Memperkecilkan ego diri adalah suatu bentuk kekuatan batin. Memperkecilkan ego diri dapat menahan serangan badai eksternal, inilah yang disebut orang-orang sebagai rendah hati. Kita harus bersikap rendah hati di rumah dan di masyarakat. Bersikap rendah hati, maka tidak akan disakiti oleh orang lain. Berharap semua orang dapat menjaga hati diri sendiri dengan baik dan tidak tersakiti oleh lebih banyak kerisauan. Belajarlah untuk rendah hati dan belajarlah untuk mencintai diri sendiri. Orang seharusnya berpuas diri dan tidak terlalu menonjolkan diri. Apa yang kita miliki hari ini, kita harus merendahkan rasa kebahagiaan kita. Jika kita merasa tidak puas setiap hari, kita akan hidup dalam penderitaan setiap hari. Jika setiap hari merasa "Ini sudah cukup, sudah puas, itu sudah cukup," ketika rasa kebahagiaan direndahkan, kamu akan hidup dalam kebahagiaan setiap hari. Jangan terlalu mengejar

keuntungan dan kerugian kecil di dunia. Melepaskan diri sendiri barulah orang bijak.

Terus-menerus mengenang masa lalu akan menimbulkan lebih banyak pikiran yang mengganggu. Terus-menerus memikirkan masa depan akan menimbulkan lebih banyak khayalan. Benar-benar menghadapi kenyataan hidup dan menggunakan kebijaksanaan untuk menyelesaikan konflik, barulah disebut orang yang membina diri dengan benar dan sungguh-sungguh. Seorang praktisi Buddhis harus menghormati orang lain, barulah bisa memperkecilkan ego diri sendiri. Jika kamu menghormati suami, maka suami pasti akan menghormatimu; Kamu menghormati anakmu, maka dia akan menghormatimu. Kamu menghormati rekan kerja, mereka akan menghormatimu. Kita jangan menoleransi serbuan pikiran-pikiran yang mengganggu. Hanya dengan melihatnya dengan jelas, kita baru bisa menghilangkan karma di dalam hati,

harus mengatasinya. Apa pun masalah yang datang, pikirkanlah kita adalah praktisi Buddhis. Kita memiliki welas asih dan cinta kasih para Bodhisattva. Kita dapat mengatasi kesulitan karena keabadian yang dilihat praktisi Buddhis bukan hari kemarin, melainkan hari esok.

Seorang anak dari teman se-Dharma yang menderita hemangioma. Dokter berkata, "Dia tidak bisa diselamatkan, cepatlah mempersiapkan pemakamannya." Sang ayah sangat sedih. Sambil menyiapkan peti mati kecil yang indah untuk anaknya, ia sambil meminta bantuan dari semua orang. Kemudian, ia mengenal Xin Ling Fa Men. Seluruh keluarga bersama-sama melafalkan Xiao Fang Zi untuk anak itu, dan juga mendapatkan beberapa lembar dari sumbangan. Setelah membakar hampir 4.000 lembar Xiao Fang Zi, keajaiban terjadi: indikator anak itu perlahan-lahan kembali normal, dan sel-sel kanker hilang. Banyak orang datang untuk memberi selamat

kepadanya, dan ayahnya berkata: "Terima kasih, Bodhisattva! Tetapi sayangnya, saya tidak bisa mendapatkan kembali uang peti mati itu" Semua orang tercengang mendengar ini. Orang-orang sekarang benar-benar lebih mementingkan uang daripada nyawa. Seorang pendengar menelepon kepada Master dan bertanya, "Master, akhir-akhir ini peti mati sedang diskon 25%. Bolehkah saya membeli beberapa?" Saya tercengang dan berkata kepadanya, "Begini saja — mumpung sedang diskon, beli saja sekarang, kayunya pasti bagus. Tegakkan itu sekarang dan jadikan sebagai lemari pakaian. Saat kamu meninggal, balikkan peti mati mendatar dan berbaringlah di dalamnya."

Setiap hari dalam hidup setiap orang itu bagaikan selembar kertas kosong; jangan mencoret atau menulis sembarangan. Hidup itu sangat berharga. Jangan makan atau minum sembarangan, jangan melakukan hal-hal buruk. Berpikirlah dua kali sebelum

bertindak, sehingga tidak akan membawakan terlalu banyak kerisauan pada diri sendiri. Perbuatan seseorang sepanjang hidup, tidak peduli baik maupun jahat, semuanya adalah akumulasi dari waktu. Buah dari akumulasi ini adalah karaktermu. Lakukan perbuatan baik setiap hari, karaktermu akan baik. Berpikiran jahat setiap hari, karaktermu akan jahat. Ubahlah sudut pandangmu terhadap dunia; dunia ini sangat luas, tetapi orang tampak sangat kecil. Kita harus berpikir di posisi orang lain dalam hubungan pertemanan, sehingga akan menyadari bahwa semua makhluk memiliki sifat Kebuddhaan.

Dua orang sedang mengobrol. Seorang bertanya kepada pelaut, "Apakah kamu suka laut? Laut sangat dingin sekali." Pelaut itu menjawab, "Laut tidak menakutkan. Laut itu jernih dan luas. Kami sekeluarga menyukainya." Orang itu bertanya lagi, "Apakah ayahmu mencintai laut?" Pelaut itu menjawab, "Ya, tetapi beliau meninggal di laut." "Apakah kakekmu

mencintai laut?" "Ya, tetapi beliau meninggal di Samudra Atlantik. Bahkan abang saya pun hilang dalam badai di laut." Orang itu berkata, "Kalau begitu, saya tidak akan pergi ke laut." Pelaut itu bertanya kepada teman ini, "Maukah kamu memberi tahu saya di mana ayahmu meninggal?" "Ayah saya meninggal di tempat tidurnya." "Bagaimana dengan kakekmu?" "Dia juga meninggal di tempat tidurnya. Bahkan kakak saya juga meninggal di tempat tidur rumah sakit." Pelaut berkata, "Kalau begitu, kamu jangan tidur di tempat tidur lagi." Kisah ini memberi tahu kita bahwa dunia ini penuh bahaya, tetapi orang yang memahami bahaya kehidupan baru bisa mengatasinya. Sama seperti praktisi Buddhis, jika kamu tidak memahami ajaran Buddha Dharma, kamu tidak akan pernah menekuni Dharma. Orang yang pengecut, karena takut akan kecelakaan kecil, sehingga membawakan kemalangan bagi dirinya. Jadi dia akan menyerah pada prinsip dalam hidup, dan ini sebenarnya adalah kerugian terbesarnya. Praktisi Buddhis tahu penderitaan dan tidak takut akan penderitaan. Tahu

bahwa dunia ini adalah tempat untuk melatih tekad dan tempat terbaik bagi kita untuk berubah. Hari ini, kita telah mengenal ajaran Buddha Dharma, kita harus melafalkan paritta dengan baik dan memohon berkat kepada Bodhisattva. Kita pasti akan sehat jasmani dan rohani serta memiliki banyak anak dan cucu.

Kekurangan terbesar manusia adalah menggunakan pengalaman yang diketahui sendiri untuk menilai hal yang tidak diketahui. Ini pasti akan mengarah pada kesalahan, mengambil kesimpulan yang salah sebagai hasil yang benar. Emas sebesar apa pun tak bisa membeli penyesalan sebelum terjadi, dan harta sebanyak apa pun tak dapat membeli obat untuk menebus penyesalan. Praktisi Buddhis harus menerima kenyataan, belajar dari orang lain untuk mengenali kekurangan dan kelemahan diri sendiri, memahami sebab dan akibat, meneladani Bodhisattva takut akan sebab, tidak meneladani makhluk hidup yang takut akan akibat. Hidup dalam kebijaksanaan,

maka tidak akan ada penyesalan, tidak akan ada kebodohan. Berharap semua orang harus memahami bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Kesempurnaan dapat dicapai dengan melepaskan dan berpikiran terbuka. Kesempurnaan pikiran terletak pada pemahaman seseorang terhadap masyarakat. Apa yang kamu pikir benar belum tentu benar; apa yang kamu pikir salah belum tentu salah, itu hanyalah perasaan dan perspektifmu saja. Mengubah perspektif ini dan berusaha berpikir positif adalah kesempurnaan. Setiap hari memandang perspektif diri secara negatif adalah kekurangan.

Ada seorang ayah yang selalu berpikir, "Anakku dan ibunya begitu manis dan dekat, mengapa aku, sebagai seorang ayah, tidak merasa dekat dengan anakku? Hari ini, beristirahat di rumah, aku ingin menjadi seorang ibu satu kali dan bertukar peran dengan istriku." Ketika putranya pulang di malam hari, ia langsung berkata begitu memasuki pintu, "Bu, aku

pulang!" Sang ayah keluar dari dapur mengenakan celemek dan berkata sambil tersenyum, "Sayang, kamu sudah pulang, ayahmu keluar dan akan segera kembali." Tak lama kemudian, istrinya pulang, dan putranya menangis dan berkata, "Bu, Ayah sudah gila!" Orang-orang seharusnya melakukan segala sesuatu sesuai status mereka. Praktisi Buddhis harus melakukan pekerjaan Bodhisattva, harus melepaskan kerisauan duniawi. Orang yang meneladani Bodhisattva harus melakukan perbuatan baik.

kàn dàn rén jiān míng lì qíng yuán zhì huì wú wǒ zhēn xiū shí xiū
看淡人间名利情缘 智慧无我真修实修

xià
(下)

nián yuè rì xī ní hǎo shì wéi xuán yì zōng shù dà xíng jiě dá huì lú jūn hóng tái zhǎng
2015年2月8日悉尼好事围玄艺综述大型解答会卢军宏台长

kāi shì
开示

zhè ge shì jiè méi yǒu rén huì jiāng jiù nǐ yí gè lǎo shī yǔ
这个世界没有人会将就你。一个老师与
jǐ gè nián qīng rén tán huà yì shí xìng qǐ kāi le jù wán xiào
几个年轻人谈话，一时兴起开了句玩笑，
lǎo shī rèn wéi wú shāng dà yǎ dàn shì nián qīng rén mǎ shàng
老师认为无伤大雅，但是年轻人马上
shuō lǎo shī wǒ men hěn zūn jìng nǐ méi xiǎng dào nǐ
说：“老师，我们很尊敬你，没想到你
zhè ge rén jiǎng huà zhè me kè bó ràng lǎo shī dāng chǎng
这个人讲话这么刻薄。”让老师当场
xià bù liǎo tái lǎo shī hěn nèi jiù zì jǐ bú zì zhòng jiāng jiù
下不了台。老师很内疚自己不自重。将就
nǐ de chú le nǐ de fù mǔ zhì ài qīn péng hái yǒu jiù
你的，除了你的父母、至爱、亲朋，还有就
shì zàn shí xiǎng lì yòng nǐ yǐ hòu yí dìng huì dǐ huǐ nǐ de
是暂时想利用你、以后一定会诋毁你的
rén bú yào bǎ zì jǐ biàn chéng lǎo dà zhè shì rén shēng de
人。不要把自己变成老大，这是人生的
yì tiáo dǐ xiàn bú yào yǐ wéi zì jǐ zuì wěi dà fǒu zé huì
一条底线。不要以为自己最伟大，否则会

biàn de fēi cháng miǎo xiǎo bèi rèn hé rén kàn bù qǐ bǎ wò
变得非常渺小，被任何人看不起。把握
hǎo zhè tiáo dǐ xiàn shòu yì wú qióng bǎ wò bù hǎo qīng
好这条底线，受益无穷；把握不好，轻
zé shòu rǔ zhòng zé yì shēng shòu lèi yào xué dà hǎi xīn
则受辱，重则一生受累。要学大海，心
xiōng kuān kuò dàn chǔ yú zuì dī chù xī wàng dà jiā hǎo
胸宽阔，但处于最低处。希望大家好
hǎo xué fó hǎo hǎo xiū xīn cái shì zhēn zhèng de bǎ zì jǐ gǎi
好学佛好好修心，才是真正的把自己改
biàn cái shì zhēn zhèng de xiǎng chéng wéi rén jiān de shèng rén
变，才是真正的想成为人间的圣人。

xiàn zài de wǒ jiù shì guò qù de zì jǐ xiàn zài de zì jǐ
现在的我就是过去的自己，现在的自己
yòu shì wèi lái de wǒ yí qiè dōu shì zì jǐ zào yīn zì jǐ de
又是未来的我，一切都是自己造因自己得
guǒ rén yì mí huò jiù huì zhòng xià bù hǎo de yīn rén bù
果，人一迷惑就会种下不好的因，人不
néng hú tu rén yì fā pí qì zhì huì mǎ shàng jiù méi yǒu le
能糊涂，人一发脾气智慧马上就没了。
rén bù néng zài fā pí qì de shí hou jué dìng rèn hé shì qing fǒu
人不能在发脾气的时候决定任何事情，否
zé yí dìng huì hòu huǐ yú chī de kāi shǐ jiù shì tīng bú jìn bié
则一定会后悔。愚痴的开始就是听不进别
rén de guī quàn shī bài de kāi shǐ jiù shì zì yǐ wéi dōu shì duì
人的规劝，失败的开始就是自以为都是对

de fán nǎo de kāi shǐ jiù shì shén me dōu yǐ wéi zì jǐ yīng gāi
的，烦恼的开始就是什么都以为自己应该
yōng yǒu yí fèn lì rú xī ní yǒu yí wèi huá qiáo kàn dào
拥有一份。例如，悉尼有一位华侨，看到
lín jū zài dǔ chǎng yíng le wàn ào yuán xīn zhōng yì zhí
邻居在赌场赢了32万澳元，心中一直
hěn nán guò jué de tā néng yíng wèi shén me wǒ bù néng
很难过，觉得“他能赢，为什么我不能
yíng tā jiù měi tiān cān yù dǔ bó zhōng yú zài bú dào
赢”，他就每天参与赌博，终于在不到
bàn nián de shí jiān lǐ qīng jiā dòng chǎn yì zhǒng dǔ bó de
半年的时间里倾家荡产。一种赌博的
rén shēng xīn tài shì yǒng yuǎn bù néng dé dào jiě tuō de xué
人生心态是永远不能得到解脱的，学
fó rén yào bǎ rén jiān kàn chéng duàn liàn zì jǐ xīn zhì jī fú
佛人要把人间看成锻炼自己心智、积福
jī dé de dì fāng bǎ rén jiān kàn chéng shì lěi jī gōng dé de
积德的地方，把人间看成是累积功德的
lǚ yóu diǎn lǚ yóu jié shù zhī hòu yí qiè míng lì dé shī jūn
旅游点，旅游结束之后，一切名利得失均
huì shī qù rén shēng bù kě dé wú cháng yě shì fán nǎo de
会失去。人生不可得，无常也是烦恼的
gēn bǎ fán nǎo dài rù míng tiān yí dìng bú huì míng xīn jiàn
根，把烦恼带入明天一定不会明心见
xìng zhǐ yǒu chè dǐ qù chú fán nǎo měi tiān kuài kuài lè lè
性，只有彻底去除烦恼，每天快快乐乐

kāi kāi xīn xīn de guò rì zi cái néng zhēn zhèng jiě tuō zì jǐ
开开心心地过日子，才能真正解脱自己

xīn líng de yōu shāng
心灵的忧伤。

nián měi guó zǒng tǒng ān dé lǔ yuē hàn xùn zài
1837年，美国总统安德鲁·约翰逊在

qī zi guò shì hòu duì zì jǐ jiàn kāng fēi cháng dān yōu jiā
妻子过世后，对自己健康非常担忧，家

zhōng qīn rén dōu shì sǐ yú tān huàn zhòng fēng tā měi tiān
中亲人都是死于瘫痪中风，他每天

dōu rèn wéi zì jǐ bì dìng sǐ yú lèi sì zhèng zhuàng yì zhí zài
都认为自己必定死于类似症状，一直在

zhè ge yīn yǐng zhōng kǒng huāng de huó zhe yǒu yì tiān zhè
这个阴影中恐慌地活着。有一天，这

wèi zǒng tǒng zài péng you jiā xià qí hū rán shuāng shǒu xià
位总统在朋友家下棋，忽然双手下

chuí fēi cháng xū ruò liǎn sè cāng bái hū xī kùn nán tā
垂，非常虚弱，脸色苍白，呼吸困难，他

shuō zhēn de lái le wǒ dé le zhòng fēng le wǒ yòu
说：“真的来了，我得了中风了，我右

cè piān tān le wǒ méi yǒu zhī jué le péng you shuō
侧偏瘫了，我没有知觉了。”朋友说：

nǐ zěn me zhī dao zǒng tǒng shuō wǒ gāng cái zài
“你怎么知道？”总统说：“我刚才在

zì jǐ de yòu tuǐ niē le hǎo jǐ xià wǒ yì diǎn gǎn jué dōu méi
自己的右腿捏了好几下，我一点感觉都没

yǒu le péng you shuō lǎo xiōng nǐ gāng gāng niē de
有了。 ” 朋友说：“老兄，你刚刚捏的
shì wǒ de tuǐ a zhè ge gù shì gào sù dà jiā xiàn dài rén
是我的腿啊！” 这个故事告诉大家，现代人
yì shí diān dǎo zhěng tiān jiāng bié rén de dōng xi dāng zuò zì
意识颠倒，整天将别人的东西当作自
jǐ de xīn tài yán zhòng niǔ qū kàn dào bié rén yǒu shén me
己的，心态严重扭曲，看到别人有什么
zì jǐ yě xiǎng yào shén me shāo yǒu bú shùn xīn jiù hèn xīn sì
自己也要什么，稍有不顺心就恨心四
qǐ zhǐ yào yǒu lì yì zài shǎ de shì qing yě yuàn yì zuò xī
起，只要有利益再傻的事情也愿意做。悉
ní jī chǎng hěn duō rén zǒu sī fàn dú tā men jiāng dú pǐn
尼机场很多人走私贩毒，他们将毒品
fàng rù sù liào kǒu dài tūn jìn dù zi zuì hòu hái shì bèi fā
放入塑料口袋，吞进肚子，最后还是被发
xiàn tā men wèi le qián lián zì jǐ de mìng dōu bú yào zhè
现，他们为了钱连自己的命都不要，这
jiù shì tān xīn biàn chéng chí
就是贪心变成痴。

zài rén jiān zài fán nǎo yě yào dǒng de zǒng huì jiě jué
在人间，再烦恼也要懂得总会解决；
zài jí de shì qing yào xiǎng dào jí yě méi yòng yào màn màn
再急的事情要想到急也没用，要慢慢
zuò zài kǔ yě yào xiǎng dào kǔ shì zàn shí de wǒ men yá
做；再苦也要想到苦是暂时的。我们牙

téng de shí hou kǔ bu kǔ zǔi ba zhǒng de zhēn nán shòu dàn
疼 的 时 候 苦 不 苦? 嘴 巴 肿 得 真 难 受 , 但
shì yí gè yuè zhī hòu jiù bù kǔ le chī kǔ cái néng xiāo yè zài
是 一 个 月 之 后 就 不 苦 了 。 吃 苦 才 能 消 业 , 再
lèi yě zǒng yǒu xiū xi de shí jiān dī diào zuò rén jiù huì yuè
累 也 总 有 休 息 的 时 间 。 低 调 做 人 , 就 会 越
lái yuè shùn lì dǒng de shě cái néng dé cháng cháng bāng
来 越 顺 利 ; 懂 得 舍 , 才 能 得 ; 常 常 帮
zhù bié rén cái huì yǒu shàn yuán cái huì dé dào gèng duō
助 别 人 , 才 会 有 善 缘 , 才 会 得 到 更 多
shàn zhī shi de bāng zhù fó tuó jiǎng guǎng jié shàn yuán
善 知 识 的 帮 助 。 佛 陀 讲 “ 广 结 善 缘 、
guǎng zhòng fú tián jiù shì ràng wǒ men yōng yǒu guì rén
广 种 福 田 ” , 就 是 让 我 们 拥 有 贵 人
xiāng zhù duō bāng zhù bié rén xué huì yuán róng zuò rén
相 助 , 多 帮 助 别 人 , 学 会 圆 融 做 人 、
yuán róng zuò shì zuò yí gè pǔ tōng rén bú zuò lǎo dà
圆 融 做 事 , 做 一 个 普 通 人 , 不 做 老 大 ,
fàng xià shēn duàn bù zhí zhuó yú rén jiān de rèn hé shì qing
放 下 身 段 , 不 执 著 于 人 间 的 任 何 事 情 。

dàn dàn de cài dà jiā dōu néng chī ér yán fàng tài duō le
淡 淡 的 菜 大 家 都 能 吃 , 而 盐 放 太 多 了
jiù bù néng chī le zuò rén zuò shì yě shì zhè yàng bú yào bǎ
就 不 能 吃 了 。 做 人 做 事 也 是 这 样 , 不 要 把
shì qing kàn de tài zhòng tài zhòng jiù shì tài xián le jiù shén
事 情 看 得 太 重 , 太 重 就 是 太 咸 了 , 就 什

me dōu zuò bù liǎo tài hài pà bǎ shì qing kàn qīng kàn dàn
么 都 做 不 了 ， 太 害 怕 ； 把 事 情 看 轻 看 淡 ，
rén jiān méi yǒu yí jiàn shì qing shì bàn bù liǎo de bú jiù shì zhè
人 间 没 有 一 件 事 情 是 办 不 了 的 ， 不 就 是 这
me huí shì ma yǒu shén me liǎo bù qǐ de wǒ men duō
么 回 事 儿 吗 ， 有 什 么 了 不 起 的 ， 我 们 多
shǎo kùn nán dōu guò lái le rén jiān bú jiù zhè xiē fán nǎo ma
少 困 难 都 过 来 了 ， 人 间 不 就 这 些 烦 恼 吗 ？
fàng xià fán nǎo xún zhǎo zhēn zhèng de jiě tuō shì wǒ men
放 下 烦 恼 ， 寻 找 真 正 的 解 脱 ， 是 我 们
xué fó de jī běn lǐ niàn kàn qīng rén jiān de yí qiè shì qing
学 佛 的 基 本 理 念 。 看 轻 人 间 的 一 切 事 情 ，
kàn dàn rén jiān de qíng wǒ men cái néng fàng xià
看 淡 人 间 的 情 ， 我 们 才 能 放 下 。

rén shēng shì yí tàng méi yǒu huí tóu kāi jìn fén mù de liè
人 生 是 一 趟 没 有 回 头 开 进 坟 墓 的 列
chē tú zhōng yǒu hěn duō chē zhàn shàng shàng xià xià méi
车 ， 途 中 有 很 多 车 站 ， 上 上 下 下 ， 没
yǒu rén huì péi nǐ yì zhí dào fén mù shàng shàng xià xià de lǚ
有 人 会 陪 你 一 直 到 坟 墓 ， 上 上 下 下 的 旅
kè tài duō dōu shì wǒ men de yuán fèn yào zhēn xī yīn yuán
客 太 多 ， 都 是 我 们 的 缘 分 ， 要 珍 惜 因 缘 ，
lǚ tú zhōng wǒ men huì pèng dào gè zhǒng gè yàng de rén dà
旅 途 中 我 们 会 碰 到 各 种 各 样 的 人 ， 大
jiā xiào yì xiào hé mù xiāng chǔ hěn kuài shí jiān jiù huì guò
家 笑 一 笑 ， 和 睦 相 处 ， 很 快 时 间 就 会 过

qù bú xìng yùn hěn duō yuán fèn huì lí nǐ ér qù hěn xìng
去。不 幸 运，很 多 缘 分 会 离 你 而 去；很 幸
yùn lǚ tú zhōng tā huì péi nǐ hěn cháng yí duàn yào zhēn
运，旅 途 中 他 会 陪 你 很 长 一 段。要 珍
xī rén shēng lǚ tú zhōng de shàn è yīn yuán xué fó rén yào
惜 人 生 旅 途 中 的 善 恶 因 缘，学 佛 人 要
jiāng rén shēng zhōng de yuán fèn kàn chéng suí yuán
将 人 生 中 的 缘 分 看 成 一 一 随 缘。

wǒ men yào xiāng xìn fó zhè shì chéng fó de qǐ diǎn wǒ
我 们 要 相 信 佛，这 是 成 佛 的 起 点，我
men yào jiān chí niàn jīng xǔ yuàn fàng shēng zhè shì chéng fó
们 要 坚 持 念 经 许 愿 放 生，这 是 成 佛
zuì zhōng de jī běn diǎn chéng fó bì xū yào jīng jìn xiǎng
最 终 的 基 本 点。成 佛 必 须 要 精 进，想
yào chéng fó xiǎng yào rén jiān chéng gōng de rén jiù yào jiān
要 成 佛、想 要 人 间 成 功 的 人，就 要 坚
qiáng yǒu yí wèi nián qīng rén wèn yí wèi dà shī dà shī
强。有 一 位 年 轻 人 问 一 位 大 师：“大 师，
wǒ men zài rén jiān wéi rén chǔ shì tài kǔ le yǒu shén me fāng
我 们 在 人 间 为 人 处 世 太 苦 了，有 什 么 方
fǎ kě yǐ jiāo wǒ ma dà shī jiù shuō liǎng gè rén zài wā
法 可 以 教 我 吗？”大 师 就 说：“两 个 人 在 挖
jǐng yí gè rén hěn huì dòng nǎo jīn ér lìng yí gè rén hěn
井，一 个 人 很 会 动 脑 筋，而 另 一 个 人 很
bèn liǎng rén wā le liǎng mǐ shēn dōu méi kàn dào shuǐ bèn
笨。两 人 挖 了 两 米 深，都 没 看 到 水，笨

rén jì xù wā cōng míng jīng gàn de rén jiù huàn le ge dì fāng
人继续挖，聪明精干的人就换了个地方

wā zuì hòu bèn rén wā dào le shuǐ ér cōng míng rén huàn lái
挖，最后笨人挖到了水，而聪明人换来

huàn qù yì wú suǒ huò nián qīng rén tīng dào zhè lǐ mǎ
换去一无所获。”年轻人听到这里马

shàng shuō dà shī wǒ dǒng le zuò shì yào chí zhī yǐ
上说：“大师，我懂了，做事要持之以

héng fǒu zé jiāng huì yí shì wú chéng dà shī jì xù shuō
恒，否则将会一事无成。”大师继续说

gù shì cōng míng rén jīng guò shù cì cháng shì fā xiàn le
故事：“聪明人经过数次尝试，发现了

yí gè shuǐ yuán ér bèn rén mái tóu kǔ gàn yuè wā yuè shēn
一个水源；而笨人埋头苦干越挖越深，

běn lái wā dào de yì xiē shuǐ bìng bú shì shuǐ yuán suǒ yǐ tā
本来挖到的一些水并不是水源，所以他

fù chū hěn duō dàn zuì zhōng méi yǒu zhǎo dào shuǐ yuán
付出很多，但最终没有找到水源。”

nián qīng rén mǎ shàng yòu shuō dà shī nín shuō de rén
年轻人马上又说：“大师，您说的人

shēng zhè ge dào lǐ wǒ yě míng bai rén yīng gāi zài bú duàn
生这个道理我也明白，人应该在不断

zǒng jié jīng yàn zhōng shì hé zì shēn de huán jìng ér bù yīng
总结经验中适合自身的环境，而不应

kè bǎn gèng bù yīng zhí mí bú wù dà shī xiào xiào shuō
刻板，更不应执迷不悟。”大师笑笑，说：

zhè ge gù shì hái méi jiǎng wán zhè liǎng gè rén suī rán jié
“这个故事还没讲完，这两个人虽然竭

jìn quán lì cōng míng rén huàn le hěn duō dì fāng bèn rén
尽 全 力 ， 聪 明 人 换 了 很 多 地 方 ， 笨 人
pīn mìng wǎng xià wā liǎng gè rén hái shì méi yǒu wā dào dà
拼 命 往 下 挖 ， 两 个 人 还 是 没 有 挖 到 大
shuǐ yuán nián qīng rén shuō nà wǒ men zuò rén yǒu
水 源 。 ” 年 轻 人 说 ： “ 那 我 们 做 人 有
méi yǒu chǔ shì de zhǔn zé hé zhé xué dà shī shuō qí
没 有 处 世 的 准 则 和 哲 学 ？ ” 大 师 说 ： “ 其
shí zhè ge dì fāng gēn běn wā bú dào shuǐ de yuán tóu wǒ men
实 这 个 地 方 根 本 挖 不 到 水 的 源 头 。 我 们
wèi rén chǔ shì zhī dào yě shì rú cǐ méi yǒu rèn hé yí gè fāng
为 人 处 世 之 道 也 是 如 此 ， 没 有 任 何 一 个 方
fǎ kě yǐ tào yòng zài shēng huó zhōng méi yǒu yí gè shì qing
法 可 以 套 用 在 生 活 中 ， 没 有 一 个 事 情
shì yì chéng bú biàn de yuán zé yí qiè yào kào mō suǒ hé tǐ
是 一 成 不 变 的 原 则 ， 一 切 要 靠 摸 索 和 体
wù rén jiān yě shì nǐ yǐ wéi tā shì nǐ de lǎo gōng
悟 。 ” 人 间 也 是 ， 你 以 为 他 是 你 的 老 公 ，
yǒng yuǎn zhè me ài nǐ jiù kě yǐ suí biàn shuō huà suí biàn
永 远 这 么 爱 你 ， 就 可 以 随 便 说 话 ， 随 便
zuò shì yǐ wéi tā shì nǐ de hái zi jiù bù dāng huí shì tiān
做 事 ； 以 为 他 是 你 的 孩 子 ， 就 不 当 回 事 ， 天
tiān mà tā jiǎng tā nǐ yǐ wéi nǐ shì shuí zuì hòu huì zhǎo bú
天 骂 他 讲 他 ， 你 以 为 你 是 谁 ？ 最 后 会 找 不
dào gēn yīn wei rén jiān de dào lǐ suí shí suí dì dōu zài biàn
到 根 ， 因 为 人 间 的 道 理 随 时 随 地 都 在 变
huà xué fó yào yǐ wù xìng wéi jī chǔ yào rú lǐ rú fǎ de
化 ， 学 佛 要 以 悟 性 为 基 础 ， 要 如 理 如 法 地

xué yào xué huì rén jiān fó fǎ yǐ fó fǎ zhǐ dǎo rén shēng
学，要学会人间佛法，以佛法指导人生，
cái bú huì yǒng yuǎn shī wù
才不会永远失误。

wèi shén me shuǐ guǒ jī hū dōu shì yuán de zhí wù xué jiā
为什么水果几乎都是圆的？植物学家
shuō guò suǒ yǒu tǐ jī xiāng děng de wù tǐ zhōng zhǐ yǒu
说过，所有体积相等的物体中，只有
yuán xíng de miàn jī shì zuì xiǎo de shuǐ guǒ zhǎng chéng yuán
圆形的面积是最小的，水果长成圆
xíng biǎo miàn de shuǐ zhēng fā liàng hěn shǎo hài chóng zài
形，表面的水蒸发量很少，害虫在
qí biǎo miàn de lì zú zhī dì hěn shǎo bù guǎn fēng cóng nǎ
其表面的立足之地很少，不管风从哪
lǐ guā guò chuī guò shuǐ guǒ biǎo céng duì shuǐ guǒ de yǐng
里刮过，吹过水果表层对水果的影
xiǎng chéng dù dōu shì zuì xiǎo de tái zhǎng jiù shì gào sù dà
响程度都是最小的。台长就是告诉大
jiā rén yīng gāi zuò shì qing yào yuán róng rén yīng gāi xué
家，人应该做事情要圆融。人应该学
shuǐ guǒ zuì dà xiàn dù de suō xiǎo zì jǐ de wài biǎo qiān
水果，最大限度地缩小自己的外表，谦
xū qù chú wǒ màn zhī xīn suō xiǎo zì jǐ shì yì zhǒng nèi xīn
虚，去除我慢之心。缩小自己是一种内心
de qiáng dà suō xiǎo zì jǐ néng dǐ yù wài lái fēng bào de xí
的强大，缩小自己能抵御外来风暴的袭

jī zhè jiù shì rén jiān jiǎng de dī diào zài jiā zhōng yào dī
击，这就是人间讲的低调，在家中要低
diào zài shè huì shàng yě yào dī diào zuò rén dī diào jiù bú
调，在社会上也要低调，做人低调就不
huì shòu rén shāng hài xī wàng dà jiā ài hù hǎo zì jǐ de xīn
会受人伤害。希望大家爱护好自己的心，
bú yào shòu dào gèng duō fán nǎo de shāng hài xué huì dī diào
不要受到更多烦恼的伤害，学会低调，
xué huì ài hù zì jǐ rén yào zhī zú bú yào tài gāo diào wǒ
学会爱护自己。人要知足，不要太高调，我
men jīn tiān yōng yǒu de yào bǎ xìng fú gǎn jiàng dī tiān
们今天拥有的，要把幸福感降低，天
tiān bù mǎn zú jiù tiān tiān huó zài tòng kǔ dāng zhōng rú guǒ
天不满足就天天活在痛苦当中，如果
tiān tiān jué de zhè ge gòu le mǎn zú le nà ge kě yǐ
天天觉得“这个够了，满足了，那个可以
le xìng fú gǎn yí jiàng dī jiù tiān tiān huó zài kuài lè
了”，幸福感一降低，就天天活在快乐
dāng zhōng bú yào tài guò yú zhuī qiú rén jiān yì diǎn yì dī de
当中。不要太过于追求人间一点一滴的
dé shī fàng xià zì jǐ cái shì zhì zhě
得失，放下自己才是智者。

zǒng shì huí yì guò qù zá niàn huì duō zǒng shì xiǎng
总是回忆过去，杂念会多；总是想
zhe wèi lái wàng xiǎng huì duō zhēn shí miàn duì xiàn shí rén
着未来，妄想会多；真实面对现实人

shēng yòng zhì huì qù huà jiě hé jiě jué máo dùn cái shì zhēn
生，用智慧去化解和解决矛盾，才是真
xiū shí xiū de rén xiū xíng rén xīn zhōng yào zūn zhòng bié rén
修实修的人。修行人心 中 要 尊 重 别 人，
cái néng suō xiǎo zì jǐ nǐ zūn zhòng xiān sheng xiān sheng
才 能 缩 小 自 己。你 尊 重 先 生，先 生
yí dìng huì zūn zhòng nǐ nǐ zūn zhòng zì jǐ de hái zi hái
一 定 会 尊 重 你；你 尊 重 自 己 的 孩 子，孩
zi huì zūn zhòng nǐ nǐ zūn zhòng zì jǐ de tóng shì tóng shì
子 会 尊 重 你；你 尊 重 自 己 的 同 事，同 事
huì zūn zhòng nǐ wǒ men bú yào róng rěn rèn hé zá niàn de qīn
会 尊 重 你。我 们 不 要 容 忍 任 何 杂 念 的 侵
xí kàn qīng tā cái néng xiāo chú xīn zhōng de yè zhàng yí
袭，看 清 它 才 能 消 除 心 中 的 业 障，一
dìng yào kè fú tā bù guǎn shén me má fan lái le xiǎng yí
定 要 克 服 它，不 管 什 么 麻 烦 来 了，想 一
xiǎng wǒ men shì xué fó rén wǒ men yōng yǒu pú sà de cí bēi
想 我 们 是 学 佛 人，我 们 拥 有 菩 萨 的 慈 悲
hé ài hù wǒ men néng gòu kè fú kùn nán yīn wei xué fó rén
和 爱 护，我 们 能 够 克 服 困 难，因 为 学 佛 人
kàn dào de yǒng yuǎn bú shì zuó tiān ér shì míng tiān
看 到 的 永 远 不 是 昨 天 而 是 明 天。

yǒu yí wèi fó yǒu de hái zi dé le xuè guǎn liú yī shēng
有 一 位 佛 友 的 孩 子 得 了 血 管 瘤，医 生
shuō jiù bù huó le gǎn jǐn zhǔn bèi hòu shì ba fù
说：“救不活了，赶紧准备后事吧。”父

qīn fēi cháng nán guò yì biān wèi hái zǐ zhǔn bèi le yí gè jīng
亲非常难过，一边为孩子准备了一个精
zhì de xiǎo guān cai yì biān dào chù qiú rén bāng máng hòu
致的小棺材，一边到处求人帮忙。后
lái jié yuán dào xīn líng fǎ mén quán jiā yì qǐ wèi hái zǐ niàn
来结缘到心灵法门，全家一起为孩子念
xiǎo fáng zi tóng shí jié yuán le yì xiē shāo le jìn sì qiān
小房子，同时结缘了一些，烧了近四千
zhāng xiǎo fáng zi zhī hòu qí jì fā shēng le hái zǐ de zhǐ
张小房子之后，奇迹发生了，孩子的指
biāo màn màn zhèng cháng le ái xì bāo xiāo shī le hěn duō
标慢慢正常了，癌细胞消失了。很多
rén dōu lái xiàng tā dào hè tā fù qīn shuō gǎn xiè pú sà
人都来向他道贺，他父亲说：“感谢菩萨
a dàn shì kě xī wǒ zhè ge guān cai qián bù néng tuì huí lái
啊！但是可惜，我这个棺材钱不能退回来
le zhòng rén tīng le zhè huà dōu shǎ le xiàn dài rén zhēn
了。”众人听了这话都傻了，现代人真
de shì yào qián bú yào mìng yǒu yí gè tīng zhòng dǎ jìn diàn
的是要钱不要命。有一个听众打进电
huà wèn tái zhǎng tái zhǎng zuì jìn guān cai jiàng jià
话问台长：“台长，最近棺材降价25%，
wǒ néng xiān mǎi jǐ gè ma wǒ dōu shǎ yǎn le gēn tā
我能先买几个吗？”我都傻眼了，跟他
shuō nǐ zhè yàng ba zhèng hǎo jiàng jià jiù xiān mǎi huí
说：“你这样吧，正好降价就先买回

lái mù tou kěn dìng hěn hǎo de xiàn zài shù qǐ lái dāng dà
来，木头肯定很好的，现在竖起来当大
chú děng nǐ sǐ de shí hou zài héng guò lái tǎng jìn qù
橱，等你死的时候再横过来躺进去。”

měi gè rén měi yì tiān de shēng mìng rú tóng yì zhāng bái
每个人每一天的生命如同一张白
zhǐ bù néng luàn tú luàn xiě shēng mìng hěn kě guì bù
纸，不能乱涂乱写，生命很可贵，不
néng luàn chī luàn hē bú yào zuò huài shì měi zuò yí jiàn shì
能乱吃乱喝，不要做坏事，每做一件事
yào sān sī ér hòu xíng jiù bú huì gěi zì jǐ dài lái tài duō de
要三思而后行，就不会给自己带来太多的
fán nǎo rén yì shēng de xíng wéi bù guǎn shì shàn de hái shì
烦恼。人一生的行为，不管是善的还是
è de dōu shì shí jiān de lěi jī lěi jī de guǒ jiù shì nǐ de
恶的，都是时间的累积，累积的果就是你的
rén gé tiān tiān zuò hǎo shì nǐ de rén gé shì shàn liáng de
人格。天天做好事，你的人格是善良的；
tiān tiān dòng huài nǎo jīn nǐ de rén gé jiù shì è de zhuǎn
天天动坏脑筋，你的人格就是恶的。转
gè jiǎo dù kàn shì jiè zhè ge shì jiè hěn dà rén xiǎn de fēi
个角度看世界，这个世界很大，人显得非
cháng miǎo xiǎo yào huàn wèi sī kǎo yǔ péng you de guān xì
常渺小；要换位思考与朋友的关系，
jiù huì jué de zhòng shēng jiē jù fó xìng
就会觉得众生皆具佛性。

yǒu liǎng gè rén zài jiāo tán yí gè rén wèn shuǐ shǒu
有 两 个 人 在 交 谈 ， 一 个 人 问 水 手 ：

nǐ xǐ huan dà hǎi ma dà hǎi fēi cháng bīng lěng shuǐ
“ 你 喜 欢 大 海 吗 ？ 大 海 非 常 冰 冷 。 ” 水

shǒu shuō hǎi bìng bù kě pà hǎi shì míng lǎng guǎng kuò
手 说 ：“ 海 并 不 可 怕 ， 海 是 明 朗 广 阔

de wǒ men yì jiā rén dōu ài hǎi nà ge rén yòu wèn
的 ， 我 们 一 家 人 都 爱 海 。 ” 那 个 人 又 问 ：

nǐ fù qīn ài hǎi ma shuǐ shǒu shuō tā ài hǎi
“ 你 父 亲 爱 海 吗 ？ ” 水 手 说 ：“ 他 爱 海 ，

dàn shì tā sǐ zài hǎi lǐ nǐ zǔ fù ài hǎi ma tā
但 是 他 死 在 海 里 。 ” “ 你 祖 父 爱 海 吗 ？ ” “ 他

ài hǎi tā sǐ zài dà xī yáng lǐ lián wǒ de gē ge yě zài hǎi
爱 海 ， 他 死 在 大 西 洋 里 。 连 我 的 哥 哥 也 在 海

shàng fēng bào zhōng shī zōng le nà ge rén shuō jì
上 风 暴 中 失 踪 了 。 ” 那 个 人 说 ：“ 既

rán rú cǐ wǒ jué bú huì dào hǎi shàng qù shuǐ shǒu wèn
然 如 此 ， 我 绝 不 会 到 海 上 去 。 ” 水 手 问

zhè ge péng you nǐ yuàn yì gào sù wǒ nǐ fù qīn sǐ zài
这 个 朋 友 ：“ 你 愿 意 告 诉 我 ， 你 父 亲 死 在

nǎ lǐ ma wǒ fù qīn sǐ zài chuáng shàng nǐ de
哪 里 吗 ？ ” “ 我 父 亲 死 在 床 上 。 ” “ 你 的

zǔ fù ne yě shì sǐ zài chuáng shàng lián wǒ de jiě jie
祖 父 呢 ？ ” “ 也 是 死 在 床 上 。 连 我 的 姐 姐

yě shì sǐ zài yī yuàn de bìng chuáng shàng shuǐ shǒu shuō
也 是 死 在 医 院 的 病 床 上 。 ” 水 手 说 ：

zhè yàng kàn lái nǐ yǒng yuǎn bú yào zài chuáng shàng shuì
“ 这 样 看 来 ， 你 永 远 不 要 在 床 上 睡

jiào le zhè ge gù shì gào sù wǒ men zài rén jiān dào chù
觉了。 ” 这个故事告诉我们，在人间到处
dōu shì wēi xiǎn dàn shì dǒng de rén shēng wēi xiǎn de rén cái
都是危险，但是懂得人生危险的人，才
néng yuè guò wēi xiǎn jiù rú xué fó rén yí yàng rú guǒ nǐ
能越过危险。就如学佛人一样，如果你
bù dǒng de fó fǎ yǒng yuǎn bú huì xué fó nuò ruò de rén
不懂得佛法，永远不会学佛。懦弱的人
shēng pà yì diǎn shǎn shī jiù gěi zì jǐ dài lái bù xìng suǒ yǐ
生怕一点闪失就给自己带来不幸，所以
tā huì fàng qì shēng huó de lǐ niàn ér zhè qí shí jiù shì tā
他会放弃生活的理念，而这其实就是他
zuì dà sǔn shī ér xué fó rén zhī dào kǔ bú pà kǔ zhī dào
最大损失。而学佛人知道苦，不怕苦，知道
rén shēng jiù shì duàn liàn wǒ men yì zhì de dì fāng shì ràng
人生就是锻炼我们意志的地方，是让
wǒ men gǎi biàn de zuì hǎo de dì fāng wǒ men jīn tiān wén dào
我们改变的最好的地方，我们今天闻到
fó fǎ jiù hǎo hǎo niàn jīng qiú pú sà bǎo yòu yí dìng huì
佛法，就好好念经，求菩萨保佑，一定会
shēn tǐ jiàn kāng xīn líng jiàn kāng zǐ sūn mǎn táng
身体健康、心灵健康、子孙满堂。

rén zuì dà de máo bìng jiù shì ná zì jǐ yǐ zhī de jīng yàn qù
人最大的毛病就是拿自己已知的经验去
pàn duàn wèi zhī de shì qing zhè yàng yí dìng huì shī wù ná
判断未知的事情，这样一定会失误，拿

cuò wù de tuī lùn dāng zuò zhèng què de jié guǒ qiān jīn nán
错误的推论 当作 正确的结果。 千金难
mǎi zǎo zhī dào wàn jīn nán mǎi hòu huǐ yào xué fó rén yào
买 早 知道， 万 金 难 买 后 悔 药， 学 佛 人 要
jiē shòu xiàn shí cóng bié rén shēn shàng kàn dào zì jǐ de quē
接 受 现 实， 从 别 人 身 上 看 到 自 己 的 缺
diǎn hé bù zú zhī yīn dǒng guǒ xué pú sà wèi yīn bù xué
点 和 不 足， 知 因 懂 果， 学 菩 萨 畏 因， 不 学
zhòng shēng wèi guǒ huó zài zhì huì zhōng jiù méi yǒu hòu
众 生 畏 果。 活 在 智 慧 中， 就 没 有 后
huǐ jiù bú huì yǒu yú chī xī wàng dà jiā yí dìng yào dǒng de
悔， 就 不 会 有 愚 痴。 希 望 大 家 一 定 要 懂 得，
zhè ge shì jiè shàng méi yǒu yí jiàn shì qing shì wán měi de fàng
这 个 世 界 上 没 有 一 件 事 情 是 完 美 的， 放
xià le xiǎng tōng le jiù huò dé wán měi xīn de yuán mǎn
下 了、 想 通 了， 就 获 得 完 美。 心 的 圆 满
zài yú zì shēn duì shè huì de rèn zhī nǐ rèn wéi zhè ge shì qing
在 于 自 身 对 社 会 的 认 知， 你 认 为 这 个 事 情
shì duì de shí jì shàng bù yí dìng duì de nǐ rèn wéi zhè ge
是 对 的， 实 际 上 不 一 定 对 的； 你 认 为 这 个
shì qing shì cuò de bù yí dìng cuò de zhǐ shì nǐ de yí zhǒng
事 情 是 错 的， 不 一 定 错 的， 只 是 你 的 一 种
gǎn jué yǔ jiàn jiě bǎ zhè zhǒng jiàn jiě zhuǎn huàn yí xià jìn
感 觉 与 见 解。 把 这 种 见 解 转 换 一 下， 尽
liàng wǎng shàn chǔ xiǎng jiù shì yuán mǎn tiān tiān bǎ zì jǐ
量 往 善 处 想， 就 是 圆 满； 天 天 把 自 己
de jiàn jiě wǎng huài de dì fang xiǎng jiù shì quē xiàn
的 见 解 往 坏 的 地 方 想， 就 是 缺 陷。

yǒu yí gè fù qīn zǒng jué de ér zǐ yǔ mā ma zhè me
有一个父亲，总觉得“儿子与妈妈这么
kě ài zhè me qīn wǒ zuò wéi fù qīn wèi hé yǔ ér zǐ méi yǒu
可爱这么亲，我作为父亲为何与儿子没有
qīn rè de gǎn jué ne jīn tiān xiū xi zài jiā yào wǒ yào zuò yí
亲热的感觉呢？今天休息在家要，我要做一
cì mā ma hé lǎo po hù huàn shēn fèn ér zǐ wǎn shàng
次妈妈，和老婆互换身份”，儿子晚上
huí jiā jìn mén jiù shuō mā ma wǒ huí lái la bà
回家，进门就说：“妈妈，我回来啦！”爸
ba wéi zhe wéi qún cóng chú fáng lǐ zǒu chū miàn dài wēi xiào
爸围着围裙从厨房里走出，面带微笑
shuō bǎo bèi nǐ huí lái la nǐ bà ba chū qù le děng
说：“宝贝，你回来啦，你爸爸出去了，等
yí huìr jiù huí lái yí huìr qī zi huí jiā le ér zǐ
一会儿就回来。”一会儿妻子回家了，儿子
kū zhe shuō mā ma bà ba fēng le shén me yàng de
哭着说：“妈妈，爸爸疯了！”什么样的
shēn fèn zuò shén me yàng de shì qing xué fó rén yào zuò pú sà
身份做什么样的事情，学佛人要做菩萨
shì qing bì xū shě qù rén jiān de fán nǎo xué pú sà de rén
事情，必须舍去人间的烦恼，学菩萨的人
bì xū zuò shàn shì
必须做善事。